

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan obat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2015 berdasarkan klasifikasi ATC terdiri dari 14 golongan. Golongan obat terbanyak yang digunakan pada pasien rawat jalan adalah golongan sistem kardiovaskular dan sub golongan sistem angiotensin dengan jumlah 185,21 DDD/1000 KPRJ dan golongan obat terbanyak yang digunakan pada pasien rawat inap adalah sistem pencernaan dan metabolisme dan sub golongan vitamin dengan jumlah 113,343 DDD/100 hari rawat.
2. Jumlah penggunaan obat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2015 pada pasien rawat jalan adalah 294 item dan obat yang masuk dalam profil DU 90% terdiri dari 85 item obat, dengan jumlah penggunaan obat terbanyak adalah valsartan yaitu 18,041 %. Sedangkan untuk pasien rawat inap adalah 317 item obat dan obat yang masuk dalam profil DU 90% adalah 166 item obat, dengan jumlah penggunaan obat terbanyak adalah mecobalamin yaitu 9,454%.
3. Total persentase penggunaan obat yang sesuai dengan formularium nasional di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah 64,43% pada pasien rawat jalan dan 63,55 % pada pasien rawat inap.

5.2 Saran

a. Saran untuk rumah sakit

1. Memperbaiki sistem informasi rumah sakit dengan cara memisahkan data penggunaan obat pada pasien JKN dan pasien umum yang akan memudahkan evaluasi penggunaan obat pada pasien JKN.
2. Melakukan evaluasi penggunaan obat secara kualitatif sehingga dapat diketahui rasionalitas penggunaan obat.

b. Saran untuk peneliti selanjutnya

1. Diperlukan penelitian lanjutan berupa penelitian kualitatif terhadap obat – obat yang masuk dalam profil DU 90% terkait ketepatan terapi penggunaan obat.
2. Diperlukan penelitian lanjutan tentang obat – obat yang tidak sesuai dengan formularium nasional.

